

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Subyek penelitian**

Subyek penelitian dalam studi kasus ini terdiri atas lima orang yang merupakan anggota dari komunitas judi online di Taman Sepanjang Sidoarjo yang sedang keranjingan bermain judi online game. Anggota komunitas judi online memiliki tujuh anggota, akan tetapi peneliti mengambil sampel lima anggota, Kelima anggota ini memiliki kriteria yang berbeda – beda karena pengaruh latar belakang sosial, usia dan pekerjaan.

Penentuan subyek ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelum permasalahan tersebut ditetapkan, Subjek ini dipilih mengacu pada representativitas informasi atau data. Penelitian ini menghindari generalisasi, tiap- tiap subyek mewakili dirinya sendiri. Pemilihan subyek lebih di tekankan pada alasan dan pertimbangan- pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu, peneliti akan memilih subyek dengan teknik purposive sampling dimana peneliti telah membuat kriteria atau kategorisasi tentang jenis subjek yang layak dijadikan sample. Selain itu, metode penarikan sample untuk memilih subyek adalah dengan metode snowball yaitu suatu cara dimana peneliti akan memilih satu subyek kunci sebagai titik awal penelitian dan untuk informan berikutnya akan didasarkan pada rekomendasi dari subjek pertama.

Subyek terdiri atas lima laki – laki, empat diantaranya seorang mahasiswa dan satu pekerja swasta. Dan lokasi penelitian akan dilakukan di salahsatu rumah seorang diantara mereka yang terletak di Taman sepanjang sidoarjo. Berikut ini data informan yang menjadi sample dalam studi komunikasi anti sosial anggota komunitas judi online games di Taman Sepanjang Sidoarjo:

#### A. Subyek 1 (Alam)

Alam (nama telah disamarkan) adalah seorang pria berusia 22 tahun, alam adalah seorang mahasiswa dari perguruan tinggi Universitas Brawijaya Malang, Fakultas Teknik, jurusan teknik Informatika. Alam Tinggal di Kontrakan yang ada di dekat Universitas Brawijaya Malang, namun ketika liburan atau ketika ada hajatan atau kepentingan, diapun pulang ke rumahnya yang berada di daerah bringin Taman Sidoarjo. Apa lagi ketika berkumpul untuk berkumpul dengan komunitasnya, diapun rela untuk pulang demi bertemu dengan anggota komunitas nya tersebut. Untuk masalah keuangan keluarganya sangat lancar, jadi jika uang kiriman dari orang tuanya lebih ataupun meminta jatah lebih, maka uang tersebut biasanya di buat untuk bermain judi online game. Awalnya dia hanya sekedar bermain game online biasa, namun ketika melihat adanya permainan yang berbasis judi maka diapun penasaran dan tertarik untuk bermain judi online game tersebut. karena di dalam judi online game tersebut terdapat banyaknya permainan yang sangat menyenangkan bagi dia, mulai dari roullate cassino, judi bola, bulu tangkis samapai live casino online game yang seakan – akan dia bermain judi langsung dengan bandar judi.

#### B. Subyek 2 ( Inyong )

Inyong ( Nama telah disamarkan ) merupakan seorang anak berusia 21 tahun, inyong tergolong anak yang kurang mampu untuk masalah ekonomi, namun semangat hidup dia tidak kalah dengan yang lain, diapun rela bekerja untuk bisa meneruskan jenjang pendidikannya di Universitas 45, dia adalah seorang mahasiswa dari jurusan informatika, pagi sampai sore dia bekerja dan malamnya dia sempat untuk kuliah. Dia mengenal permainan judi online ketika dia frustrasi karena kurangnya penghasilan untuk biaya hidup, maka dari itu dia nekat untuk bermain judi online bermodal gaji dia bekerja menjadi cleaning service, dan akhirnya dia ketagihan dengan permainan judi online tersebut. apalagi sudah mempunyai komunitas, sehingga tidak perlu khawatir buat deposit permainan judi tersebut.

#### C. Subyek 3 ( Ceper )

Ceper (nama telah disamarkan) merupakan seorang pria yang berusia 24 tahun, ceper merupakan seorang penjaga warnet di daerah ngelom Sepanjang Taman Sidoarjo. Dia mengenal permainan judi online ketika dia menjaga warnet. Dia menjadi koordinator dalam komunitas perjudian tersebut, selain dia paling tua, pengalaman dia tentang permainan judi online pun sangat mumpuni.

#### D. Subyek 4 ( Dani )

Dani (Nama telah di samarkan ) dia adalah seorang mahasiswa dari Institut Teknologi Sepuluh November jurusan Matematika. Dani termasuk lahir dari kalangan keluarga yang mampu secara ekonomi, Dia mengenal judi online game ketika dia kecanduan bermain game online berupa point blank dan ketika dia merasa jenuh dengan permainan yang di sukainya dia mulai melirik ke perjudian online

game tersebut, dan seketika itu dia mempunyai komunitas judi online, dia pun lebih bangga dengan komunitas mereka tersebut yang selalu menghasilkan uang.

#### E. Subyek 5 ( Neni )

Neni ( Nama telah disamarkan ) dia adalah seorang pria yang berusia 22 tahun, dia adalah seorang mahasiswa dari Universitas Negri Surabaya jurusan teknik mesin, dia mengenal judi online dari si Ceper yang merupakan teman dekat neni di Kampung. Sebelum dia mengenal permainan judi online tersebut dia sudah suka bermain poker. Akan tetapi ketika dia kenal dekat dengan si ceper dia pun berantusias dan ketagihan bermain judi online game yang bentuk permainan sama persis dengan permainan yang dia sukai yakni poker akan tetapi yang membedakan adalah perjudian nyata.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini difokuskan pada komunikasi anti sosial anggota komunitas judi online. Dimana sebuah proses komunikasi anti sosial tersebut terjadi karena adanya media online yang menjadikan mereka memiliki karakteristik tersebut. Hal ini juga bisa di sebut juga dengan effect media online, karena media online menyediakan permainan game online yang berbasis perjudian.

### **3. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di tempat kerja si Inyong (nama telah di samarkan) ketika waktu liburan kerja yang berada di kawasan jemur sari Surabaya. Penelitian juga dilakukan di tempat - tempat lain yakni

mengkondisikan posisi para subyek berada. Akan tetapi mereka sering mengadakan perkumpulan di kantor si inyong ketika hari libur kerja.

## **B. Deskripsi data penelitian**

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti akan mengurai fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi antara lain:

### **1. Komunikasi Anti Sosial Anggota Komunitas Judi Online**

Komunikasi anti sosial terbentuk dalam diri seseorang tersebut selalu melalui tahapan – tahapan dan tidaklah secara langsung, Ada kalanya proses komunikasi anti social terbentuk karena seseorang tersebut merasa dirinya kurang mampu atau minder dengan keunggulan orang lain, salah satu dari mereka pun menyadari jika karakteristik tersebut telah ada dalam dirinya.

Berawal dari sebuah kepentingan dan kebutuhan pribadi, seseorang tersebut lupa dengan dirinya sendiri bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dan disisi lain didalam diri seseorang selalu memiliki sifat ego, yang mana selalu memikirkan diri sendiri dan kini pernyataan Si Alam yakni salah satu anggota komunitas judi online yang sangat sensitive dari yang lain, tutur si Alam :

*“aku butuh ambek konco – konco kampus nek wayahe onok tugas kelompok, nek wes mari yowes, toh biasae arek – arek nek mari ngerjakno tugas kuliah yo buyar, trus yo ngumpul ambek genge dewe – dewe” ( aku*

*juga butuh dengan teman – teman kalau lagi ada tugas, kalau sudah mereka juga bubar dan berkumpul dengan teman mereka sendiri – sendiri).*<sup>27</sup>

Mereka pun menyadari bahwa sesuatu yang dilakukan oleh mereka ialah suatu sifat yang buruk. Akan tetapi, merekapun harus menerima kondisi tersebut, sehingga merekapun menjadi terbiasa dan memiliki karakteristik komunikasi anti sosial. Dalam hal ini komunikasi anti sosial masuk dalam rana *Anti Socil behavior*, karena komunikasi anti sosial adalah bagian dari perilaku. Ketika seseorang sudah terbiasa dengan berperilaku negatif, maka persahabatan merekapun tidaklah selalu berjalan dengan baik, karakteristik komunikasi anti sosial pun selalu terjadi dalam anggota komunitas mereka sendiri, dengan adanya kesibukan masing – masing merekapun mementingkan diri mereka masing – masing untuk mendapatkan keuntungan dalam perjudian tersebut. seperti yang di katakana oleh si Inyong:

*“Awalnya dulu kita amatlah kompak, mulai dari perkumpulan, iuran yang digunakan ketika minim deposit sampai makan bareng, tetapi itu semua sudah tidak lagi, mereka juga main judi sendiri – sendiri, berbagi deposit juga sudah banyak alasan supaya tidak berbagi dengan yang lain.”*<sup>28</sup>

Dalam hal wawancara tersebut bisa dikatakan bahwa, ketika seseorang berada dalam suatu tekanan negatif, maka secara tidak langsung, merekapun akan tertanam karakteristik negatif. Seperti anggota komunitas judi online, yang pada mulanya mereka membuat perjanjian untuk tidak sembarangan dalam berteman, hingga secara tidak sadara karakter komunikasi anti sosial pun tumbuh dalam diri mereka masing- masing, namun hal itu terjadi pada persahabatan mereka sendiri,

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan alam pada tanggal 10 – 03 - 2014

<sup>28</sup> Wawancara dengan inyong pada tanggal 06-08-2014

merekapun mencari keuntungan dari teman dekatnya sendiri, sehingga persahabatan merekapun mulai renggang.

Persahabatan mereka sudah kurang lebih 4 tahun, persahabatan mereka juga tidaklah disangka – sangka, mulai dari hobi yang sama, sehingga merekapun membentuk persahabatan yang erat. Dalam wawancara dengan dani:

*“Aku sama temen-temen udah 4 tahun, itu semua temen SMA kecuali si Ceper, temen dari si Neni yang membentuk komunitas judi online, asal mula berawal dari si Ceper yang mengajak si Neni untuk bermain judi game online itu, sehingga si Neni mengajak temen-temen untuk bermain judi online game itu. Sebelumnya mereka sudah hobi untuk bermain game online, seperti point blank, poker, moodo, dragon city dll. Sampai pada saat itu mereka juga ragu untuk bermain judi online itu, tak berfikir panjang, temen-temen juga bermain, sehingga pada saat lulus, temen-temen membuat rekening untuk transaksi kredit dan deposit. Sehingga pada saat itulah, terbentuklah pertemanan yang begitu erat, sehingga pada tahun 2012 salah satu temen yakni si Ceper telah mendengar kabar dengan keberadaan banyaknya penangkapan pada pejudi online, sehingga pada saat itulah mereka berhati-hati dalam berteman, sampai saat ini juga sudah terbiasa, bahkan diantara temen-temen juga sangatlah individual dengan permainan mereka sendiri.”<sup>29</sup>*

Dalam penjelasan oleh si dani tersebut, si dani bercerita tentang pertama kali terbentuknya judi online tersebut, sehingga sampai pada saat ini mereka masih berteman, namun adanya kerenggangan diantara mereka. komunikasi anti sosial tidak hanya berimbas pada teman-teman yang lain, ataupun pada teman dekat mereka, namun pada orang tuanya mereka amatlah cuek, tidaklah ada kedekatan antara orang tua dan anaknya, seperti yang jelaskan oleh Neni:

*“kalau sama orang tua juga menjaga rahasia, kalau ketemu juga biasa-biasa aja, aku juga gak pernah curhat masalah pribadi, semua juga bisa ku selesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain. Bahkan temen-temen juga sibuk dengan perjudian mereka sendiri, saya meskipun berteman dengan mereka tidaklah sepenuhnya percaya dengan mereka, untuk judipun sudah tidak ada iuran, uang judi juga uang saya sendiri, bukan uang mereka, untung juga saya sendiri yang nikmati, kalau pertama-tama dulu kita masih*

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Dani pada tanggal 05-08-2014

*kompak, tapi saya juga tidak tahu, lama-lama mungkin bosan dengan dengan, temen-temen, judi tetaplah judi, tidak peduli itu temen tetapi saya yang harus untung”.*<sup>30</sup>

Dari penjelasan si neni, bahwa ketika mereka berjudi tidaklah nyaman, jika masih ada persahabatan, jika bermain judi, harus tidaklah peduli dengan kawan ataupun lawan, yang terpenting kita dapat keuntungan dan menang dalam permainan perjudian tersebut. Maka dalam hal ini bisa dikatakan bahwa permainan judi adalah permainan yang individual, yang tidak bisa dibuat kerjasama.

## **2. Judi Online membentuk karakter yang melanggar aturan**

Meskipun mereka mendengar adanya berita penangkapan terhadap pejudi online yang ada di Mencari dan membaca kasus – kasus seperti kasus diatas merupakan kewajiban dan mereka selalu update, karena hal tersebut merupakan ilmu pengetahuan bagi mereka, meskipun tidak mereka bilang tidaklah takut merekapun selalu waspada terutama dengan dirinya sendiri dan teman anggota mereka, karena situs atau jaringannya yang bernama SBOBET yang berada di Batam, dan Jaringan server SBOBET disinyalir menembus batas wilayah. Bahkan para peminat judi online dari Vietnam, Taiwan dan negara-negara lingkup asia tenggara jika ingin bermain judi ini harus masuk ke jaringan berdasarkan izin masuk dari server judi online SBOBET yang ada di Batam.

Hal tersebut tidak membuat mereka terlalu takut, mereka juga menyindir tentang ketegasan pemerintah untuk membuat aturan atau kebijakan untuk semuanya, mulai dari prostitusi, judi, pembangunan karaoke yang biasa tersedia

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Neni pada tanggal 06-08-2014



minuman – minuman keras, dan hal itu semua sudah jelas – jelas haram dan bertentangan dengan agama, seperti yang di tuturkan si ceper;

*“takut sih takut dengan hukum pidana atau yang berhubungan dengan kepolisian, tapi itu adalah permainan, dan permainan judi online juga membuat ketagihan bagi semua kalangan, yang saya herankan kenapa prostitusi itu di perbolehkan sementara perjudian itu di larangan, itu jelas merugikan banyak masyarakat, mulai dari kesehatan, kejahatan dan material”.*<sup>31</sup>

Hal ini menunjukkan betapa keras kepalanya diri mereka, meskipun adanya penangkapan perjudian online. Akan tetapi karena sudah ketagihan dengan perjudian mereka, maka dari itu mereka sangatlah tertutup dengan masyarakat, Karena mereka juga memiliki rasa sedikit takut dengan apa yang mereka lakukan.

Melanggar aturan merupakan suatu hal yang sangat ganjil, dan jika dilakukan tidaklah sangat enak, akan tetapi jika sudah menjadi suatu kebiasaan, maka hukumanlah yang sepatutnya diterima ialah si pelanggar aturan tersebut. sehingga memberikan efek jera pada mereka. Dalam wawancara dengan si Inyong memaparkan bahwa;

*“awal kali saya bermain judi online sangatlah takut, baik takut kalah dan rugi, dan yang lebih menakutkan lagi ialah berurusan dengan aparat penegak hukum, tapi meskipun begitu, saya tidak takut, karena temen-temen juga maian perjudian online itu, sehingga lama-kelamaan saya sudah terbiasa dan tidak takut lagi”.*<sup>32</sup>

Sama hal nya seseorang yang tertangkap kasus – kasus lainnya seperti kasus sabu – sabu, copet, dan perampokan, awalnya mereka juga takut, akan tetapi jika sudah terbiasa, maka hal tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini sudah terbiasa oleh mereka, salah satu diantara anggota komunitas judi online pun sempat sering berbohong pada orang tuanya untuk

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan si Ceper pada tanggal 09 – 04 - 2014

<sup>32</sup> Wawancara dengan inyong pada tanggal 06-08-2014

meminta uang, bahkan ada yang sempat mengambil uang orang tua mereka, seperti yang diceritakan oleh si Alam;

*“kalau masalah uang buat judi biasanya minta orang tua transfer ke rekening, kalau di rumah biasanya kalau uang di taruh sembarangan ya saya ambil, gak peduli, kan masih keluarga, biasanya uang saya kumpulin dan saya tabung di bank buat jaga – jaga jika depositku habis”.*<sup>33</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa merekapun tidak peduli dengan kepemilikan uang dalam keluarga, yang mereka pikirkan hanyalah kesenangan pribadi, seperti deposit keuangan judi online selalu cukup dan bisa bermain sepuanya dalam perjudian online game.

### **3. Memiliki komunitas memunculkan sifat menyepelkan orang lain**

Penelitian ini mengulas tentang permasalahan komunikasi anti social anggota komunitas judi online game yang selalu merasa bangga dengan komunitasnya. Sebuah komunitas dapat dikatakan sempurna apabila komunitas tersebut memiliki beberapa anggota yang tak seberapa banyak dan mampu mengembangkan diri dan anggotanya sendiri, baik skill dan materi. Komunitas, seperti diketahui dibentuk oleh individu-individu yang memiliki kepentingan yang sama, dalam pembentukannya sangat mudah dan tidak mensyaratkan sesuatu yang legal. Dengan demikian, tidak mengherankan seandainya komunitas rentan untuk bubar, terutama saat individu yang ada di dalamnya tidak lagi memiliki minat yang sama.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan si Alam pada tanggal 05-08-2014

Komunitas yang dimaksud disini adalah komunitas judi online, dimana menurut data yang saya dapat di lapangan, para komunitas tersebut bangga ketika mereka berkumpul atau sedang membicarakan perkembangan perjudian yang mereka jalani, mereka seakan – akan memiliki sesuatu yang berharga dalam hidupnya. Seperti yang di katakan oleh si alam.

*“saya bangga memiliki komunitas perjudian ini, selain menambah pertemanan, uang juga bertambah hehehehe.”<sup>34</sup>*

Dalam hal ini mereka memiliki kebanggaan tersendiri dalam hidupnya, seakan – akan mereka tidak menyadari bahwa mereka mempunyai teman yang lebih banyak dan lebih bermanfaat, akan tetapi komentar mereka tentang komunitas tersebut justru berlainan seperti yang dinyatakan oleh si Dani.

*“ buat apa berinteraksi dengan yang lain, toh mereka juga tidak menguntungkan kita, dan akan menghabiskan waktu dan materi, mereka juga memiliki kelompok tersendiri dan aku juga memiliki komunitas sendiri, saya juga tidak nyaman jika berkomunikasi dengan mereka karena pembahasan mereka juga jauh berbeda dengan kita ”<sup>35</sup>*

Maka ketika di tanya, ketika anda butuh dengan yang lain apakah anda tidak berbaur dengan yang lain, selain dengan komunitas yang anda punya ?

*“cuman sekedar kebutuhan sesaat saja, tapi jika kebutuhan tersebut kelar, seperti mengerjakan tugas kuliah atau yang lain kita udah malas berbaur dengan mereka”<sup>36</sup>.*

Maka dalam hal ini mereka pun tak peduli dan cuman mengambil keutungan dan kebutuhan saja, selain itu mereka pun cuek dan enggan berkomunikasi dengan yan lain. Dan hal tersebut timbul ketika mereka mungkin merasa, mereka juga memiliki kelompok sendiri dan aku juga memiliki kelompok tersendiri, dan hal

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan alam pada tanggal 10 – 03 - 2014

<sup>35</sup> Wawancara dengan si dani pada tanggal 19 – 03 - 2014

<sup>36</sup> ibid

tersebut membuat komunikasi mereka tidak nyaman, karena pembahasan mereka juga berbeda.

#### **4. Bermain Judi Online membuat karakter tidak peduli**

Bermain judi online game sangat menyenangkan bahkan seseorang tersebut bisa lupa waktu, tak heran jika anggota komunitas judi online game memiliki karakteristik yang jauh berbeda dengan orang pada umumnya. Seperti yang di tuturkan oleh si Neni.

*“Saya bermain game sehari bisa 12 jam jika tidak ada waktu kuliah, saya juga sering lupa waktu, bahkan lupa diri, hehehehe. Mungkin saya lupa waktu makan, sholat dan lupa ketika ada tugas kuliah (dengan nada selengkan)”*.<sup>37</sup>

Dari pernyataan tersebut, permainan judi online membuat orang lupa waktu, dan pernyataan tersebut tak jauh beda dengan si Alam yang selalu ketagihan untuk bermain judi online game, bahkan dia sampai merasakan kepuasan tersendiri dalam hidupnya, jika tidak bermain pun dia selalu menyempatkan diri baik satu ataupun dua jam, waktu tersebut amatlah minim bagi mereka untuk bermain.

*“saya selalu merasa ketagihan dengan permainan judi online, bahkan saya merasa puas hehehehe, mungkin saya selalu menyempatkan diri untuk bermain, kalau gak 1 ya 2 jam, itupun waktunya gak terasa, itu kalau banyak ngerjain tugas kuliah, habis ngerjain tugas baru aku main, kalau gak ada kerjaan ya bisa 10 jam atau lebih”*.<sup>38</sup>

Tak hanya itu, lain halnya dengan si Ceper yang tidak takut dengan aturan hukum tentang dilarannya perjudian, seperti yang telah di tuturkannya pada awal paragraph di atas;

*“takut sih takut dengan hukum pidana atau yang berhubungan dengan kepolisian, tapi itu adalah permainan, dan permainan judi online juga*

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan si Neni pada tanggal 06 – 04 - 2014

<sup>38</sup> Wawancara dengan si Alam pada tanggal 10 – 03 - 2014

*membuat ketagihan bagi semua kalangan, yang saya herankan kenapa prostitusi itu di perbolehkan sementara perjudian itu di larangan, itu jelas merugikan banyak masyarakat, mulai dari kesehatan, kejahatan dan material”.*<sup>39</sup>

Dari pernyataan si Ceper, anggota komunitas judi online heran dengan keputusan pemerintah karena di legalkannya tempat – tempat prostitusi yang sudah jelas – jelas amatlah merugikan masyarakat, baik dari kesehatan, keamanan bagi kaum hawa dan uang yang lenyap dengan hawa nafsu sesaat, lain halnya dengan judi yang jelas – jelas merupakan suatu hiburan yang menguntungkan, dan hanyalah merugikan bagi para pemainnya.

## **5. Kerja sama dalam komunikasi anti sosial**

Kepercayaan tidak akan tercapai dengan sendirinya, memerlukan proses untuk membangun kepercayaan secara terus menerus, Membangun kepercayaan dan kesetiaan dalam komunitas itu amatlah penting ungkap si ceper ketika wawancara.

*“ ketika seseorang selalu menaruh rasa curiga, maka tak akan lama persahabatan itu akan rapuh, kita selalu menjaga kepercayaan dengan komunitas kami, saling bahu membahu, walau ketika salah satu anggota dari kami mengalami bangkrut atau minimal deposit, kita selalu membantu asal tidak keterlaluan. Dan itu pun hasil jeri payah mereka sendiri, kas selalu di tangan saya, toh mereka tidak ada yang menaruh rasa curiga”.*<sup>40</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa membangun kepercayaan akan membuahkan kesetiaan dalam menjalin sebuah hubungan. Hal ini juga di tuturkan oleh si inyong ketika dia mengalami minim deposit.

*“ pas wayahe depositku entek, aku yo njalok ceper, iku ngono yo pajek seng tak kekne waktu aku oleh untung teko judi online sakdurunge, biasane yo di transfer ambek ceper minim 50 ribu, soale iku yo kesepakatan awak dewe ambek arek – arek “*

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan si Ceper pada tanggal 09 – 04 - 2014

<sup>40</sup> ibid

*“ketika mengalami minim deposit aku selalu minta bantuan si ceper untuk mentrasfernya dan jumlah deposit yang dikirim buat bantuan hanyalah 50 ribu, itu pun juga sesuai kesepakatan yang kami sepakati”.<sup>41</sup>*

Berbagai hal tersebut tak jauh beda dengan menjalin hubungan dengan yang lain, seperti boss dengan karyawan - karyawannya, suami dengan istri dan anak - anaknya, begitupun juga dengan menjaga kesetiaan komunitas yang mana komunitas tersebut juga mempunyai anggota dan ketua, maka hal tersebut bisa dikatakan komunitas yang sempurna, yang hanya mempunyai anggota yang minim, namun anggota tersebut mampu menjaga kepercayaan dan kesetiaan.

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan si Inyong pada tanggal 12 – 04 - 2014